

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Penelitian ini menganalisis keterampilan menulis teks surat pribadi siswa di dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang masing-masing diberikan *Pretest* dan *Posttest*. Hasil *Pretest* menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki nilai rata-rata yang tidak berbeda signifikan, dengan kelas kontrol rata-rata 77,2 dan kelas eksperimen 78,7. Struktur surat pribadi yang ditulis siswa sudah cukup baik, meskipun terdapat beberapa kesalahan ejaan dan kaidah penulisan. Setelah perlakuan, di mana kelas eksperimen menggunakan media *Articulate Storyline* dan kelas kontrol menggunakan media infografik, dilakukan *Posttest*. Hasil *Posttest* menunjukkan peningkatan keterampilan menulis surat pribadi, dengan kelas eksperimen mencapai rata-rata 81,4, sedangkan kelas kontrol hanya 77,2. Meskipun kelas kontrol juga mengalami peningkatan, hasil tulisan mereka tidak sebaik kelas eksperimen, terutama dalam aspek isi dan penggunaan bahasa.

Media *Articulate Storyline* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, karena membantu siswa dalam mengembangkan topik, mempermudah proses berpikir, dan meningkatkan motivasi belajar. Siswa kelas eksperimen menunjukkan struktur teks yang lebih tertata dan isi surat yang lebih menarik dan santun. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam keterampilan menulis teks surat pribadi antara kelas yang menggunakan media *Articulate Storyline* dan kelas yang tidak menggunakannya.

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 14 Kota Cirebon melibatkan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, dengan total sampel 60 siswa. Sebelum perlakuan, kedua kelas diberikan *Pretest* untuk mengukur keterampilan awal menulis teks surat pribadi. Hasil menunjukkan bahwa siswa memiliki minat rendah dalam menulis, disebabkan oleh kesulitan dalam menuangkan ide dan pembelajaran yang berpusat pada guru. Setelah perlakuan, kelas eksperimen menggunakan media *Articulate Storyline*, sementara kelas kontrol hanya menggunakan media infografik. *Posttest* menunjukkan peningkatan signifikan pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Media *Articulate Storyline* dipilih karena memiliki komponen animasi, video, dan elemen interaktif yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan gaya auditori dan visual. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Dengan menayangkan informasi mengenai teks surat pribadi menggunakan proyektor, siswa tidak merasa jenuh dan lebih tertarik dalam proses pembelajaran. Hal ini berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis mereka.

Penggunaan *Articulate Storyline* dalam pembelajaran tidak hanya berpengaruh pada pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi siswa. Materi disajikan secara ringkas dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami dan tetap termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa aplikasi *Articulate Storyline* dapat mendorong siswa dalam proses belajar, menjadikannya alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks surat pribadi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media *Articulate Storyline* dalam pembelajaran menulis teks surat pribadi di SMP Negeri 14 Kota Cirebon efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, penting untuk terus menerapkan media yang menarik dan interaktif dalam proses pembelajaran untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dan meningkatkan minat mereka dalam menulis.

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dengan nilai sig 0,138 yang lebih besar dari alpha 0,05. Uji homogenitas menggunakan Levene Test menunjukkan nilai 0,191, yang berarti data *Pretest* dan *Posttest* bersifat homogen. Uji T menunjukkan thitung sebesar -3,978, yang lebih besar dari nilai tabel 1,697, dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara *Pretest* dan *Posttest* kelas eksperimen. Hal ini membuktikan bahwa media *Articulate Storyline* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Media *Articulate Storyline* merupakan multimedia interaktif berbasis komputer yang menyajikan animasi, audio, dan video, sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Media ini dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memungkinkan siswa untuk mengulangi materi sesuai kebutuhan. *Articulate*

Storyline juga menyediakan berbagai jenis media pembelajaran, termasuk tulisan, gambar, dan kuis, yang dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar.

Penelitian ini selaras dengan temuan Auliya & Susilo (2024) yang menunjukkan bahwa media *Articulate Storyline* efektif dalam mendorong motivasi siswa, meningkatkan pemahaman, dan kepercayaan diri. Mayoritas siswa melaporkan bahwa mereka lebih mudah belajar dan lebih efisien dalam menggunakan waktu dengan media ini. Dengan demikian, penggunaan media *Articulate Storyline* terbukti memberikan dampak positif dalam pembelajaran menulis teks surat pribadi.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, media *Articulate Storyline* efektif terhadap menulis teks surat pribadi, maka sebaiknya guru dapat menerapkan media *Articulate Storyline* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks surat pribadi. Media *Articulate Storyline* merupakan salah satu media yang dapat menjadi sumber inspirasi bagi guru untuk menggunakan media yang bervariasi. Media *Articulate* dapat menampilkan animasi yang menarik perhatian siswa sehingga efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks surat pribadi.

C. Saran

Berdasarkan penyajian hasil data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru

Disarankan agar guru mengintegrasikan media *Articulate Storyline* dalam pembelajaran menulis, khususnya untuk teks surat pribadi. Penggunaan media ini dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, serta membantu mereka memahami struktur dan kaidah kebahasaan dengan lebih baik.

2. Bagi siswa

Disarankan agar siswa melakukan latihan menulis secara rutin, baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan berlatih, mereka dapat meningkatkan keterampilan menulis dan lebih percaya diri dalam menuangkan ide. Siswa diharapkan sebaiknya memanfaatkan berbagai sumber belajar, termasuk media digital, untuk

memperluas wawasan dan pengetahuan mereka tentang penulisan teks surat pribadi.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran inovatif, termasuk penyediaan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

